

ABSTRAK

Muhammad Irvan Andriana. Nim: 0807743. Judul: Pengaruh Model Pembelajaran pendekatan taktis antara kelompok motorik tinggi dan kelompok motorik rendah terhadap hasil belajar permainan futsal di SMK Negeri 3 Cimahi. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. FPOK UPI. Pembimbing I: Dr. Nuryadi., M.Pd., Pembimbing II: Drs. M Ruhiat., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan pengamatan penulis, selama praktek lapangan di SMK Negeri 3 Cimahi, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki keterampilan bermain futsal cenderung kurang serius dalam pelajaran yang sedang diikutinya, berbanding terbalik dengan siswa yang kurang mahir dalam bermain futsal lebih serius dan memperhatikan guru. Tujuan penelitian ini adalah 1). Ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan taktis terhadap hasil belajar permainan futsal bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan motorik tinggi. 2). Ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan taktis terhadap hasil belajar permainan futsal bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan motorik rendah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal, perlakuan/*treatment* dan tes akhir. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 3 Cimahi yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Berdasarkan pengolahan data uji satu pihak hasil belajar permainan futsal kelompok motorik tinggi menunjukkan $t_{hitung} = 2,000 > t_{tabel} = 1,830$ dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak. Untuk kelompok motorik rendah menunjukkan $t_{hitung} = 3,753 > t_{tabel} = 1,830$ dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak. Dari pengolahan data dan analisis uji dua pihak menunjukkan $t_{hitung} = 0,611 < t_{table} = 0,71$ sehingga tidak terdapat perbedaan, namun dari hasil pengolahan data uji beda menunjukkan kelompok motorik tinggi memiliki nilai rata-rata 7,9 lebih kecil dari kelompok motorik rendah dengan nilai 10,9. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran taktis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar permainan futsal bagi kelompok motorik tinggi maupun kelompok motorik rendah. Kemudian dari uji dua pihak tidak terdapat perbedaan namun dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa kelompok motorik rendah lebih tinggi peningkatan hasil belajarnya dibandingkan dengan kelompok motorik tinggi.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Taktis, Motorik Tinggi, Motorik Rendah, Hasil Belajar Permainan Futsal.*

Muhammad Irvan Andriana, 2013

Pengaruh Model Pembelajaran Taktis Antara Kelompok Motorik Tinggi Dengan Kelompok Motorik Rendah Terhadap Hasil Belajar Permainan Futsal (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Ekstrakurikuler Futsal Smk Negeri 3 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ABSTRACT

Muhammad Irvan Andriana. Nim: 0807743. Title: Effect of Learning Model tactical approach between the high motor and lower motor group on learning outcomes of the game of futsal in SMK Negeri 3 Cimahi. Health Physical Education Studies Program and Recreation. FPOK UPI. Supervisor I: Dr. Nuryadi., M.Pd., Supervisor II: Drs. M Ruhiat., M.Pd.

This research is motivated by the author's observation, during practice field at SMK Negeri 3 Cimahi, shows that students who have the skills to play futsal tend to be less serious in the lesson that is being followed, inversely with students who are less proficient in playing futsal more seriously and pay attention to the teacher. The purpose of this study is 1). Want to know how much influence the tactical approach to the game of futsal learning outcomes for groups of students who have the motor skills high. 2). Want to know how much influence the tactical approach to the game of futsal learning outcomes for groups of students who have poor motor skills. The instrument used in this study is preliminary tests, treatment / treatment and final test. The samples in this study were students of SMK Negeri 3 Cimahi that follow extracurricular futsal. Based on the data processing of the test results to learn the game of futsal high motor group showed $t_{hitung} = 2,000 > t_{table} = 1,830$ therefore the null hypothesis (H_0) is rejected. For low motor group showed $t_{hitung} = 3,753 > t_{table} = 1,830$ thus the null hypothesis (H_0) is rejected. Data processing and analysis of the two trials showed the $t_{hitung} = 0,611 < t_{table} = 0,71$ so that there is no difference, however, from the data processing different test showed high motor group had an average value of 7,9 is smaller than the low motor group with values 10,9. It can be concluded that the tactical learning model provides a significant effect on the results for the group belar futsal game high motor and lower motor group. Then the two sides of the test, but there was no difference from the average value indicates that the low motor group higher increase compared with the results of their study group of high motor.

Key words : *Tactical Learning Model, High Motor, Lower Motor, Result of Learning the Game of Futsal.*

Muhammad Irvan Andriana, 2013

Pengaruh Model Pembelajaran Taktis Antara Kelompok Motorik Tinggi Dengan Kelompok Motorik Rendah Terhadap Hasil Belajar Permainan Futsal (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Ekstrakurikuler Futsal Smk Negeri 3 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu